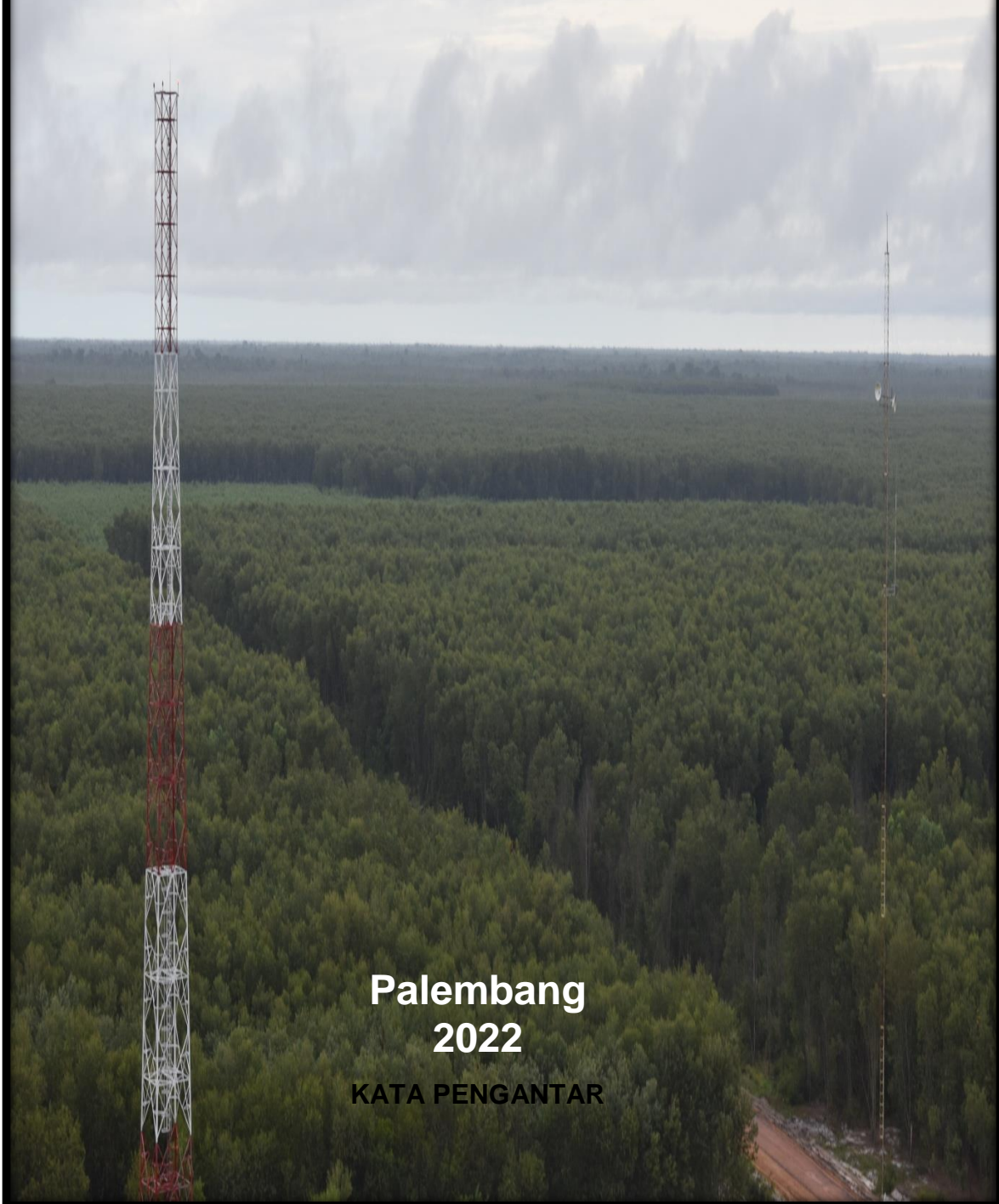


# RINGKASAN PUBLIK

IZIN USAHA PEMANFAATAN HASIL HUTAN KAYU  
HUTAN TANAMAN INDUSTRI (IUPHHK-HTI)

## PT. BUMI MEKAR HIJAU



Palembang  
2022

KATA PENGANTAR

PT. Bumi Mekar Hijau adalah perusahaan swasta nasional yang bergerak di bidang kehutanan khususnya Hutan Tanaman Industri. Adapun areal kerja PT. BumiMekarHijau terletak Kabupaten OKI Provinsi Sumatera Selatan.

Berdasarkan surat keputusan Menteri Kehutanan SK Menteri Kehutanan pada tanggal 7 September 2004 No.338/Menhut-II/2004 seluas 127.870 ha di Sumatera Selatan,selanjutnya. Dalam perkembangannya PT Bumi Mekar Hijau telah melaksanakan tata batas temu gelang di lapangan dan telah mendapatkan SK Penetapan areal kerja sesuai Keputusan No : SK.516/MenLHK/Setjen/PLA.2/9/2017 dengan luas areal 253.593.03 Ha. Dan selanjutnya memperoleh Adendum SK IUPHHK-HTI SK.521/Menlhk/Setjen/PLA.0/11/2018 tanggal 23 November 2018 dengan luas menjadi ± 249.650 Ha.

Ringkasan Publik ini berisi realisasi, monitoring, dan evaluasi pengelolaan hutan tanaman PT. BumiMekarHijau tahun 2021 dan rencana di tahun 2022, yang di dalamnya terdapat beberapa aspek diantaranya produksi, lingkungan, ekologi, dan sosial.

Penyusunan ringkasan publik ini diharapkan dapat dijadikan sebagai bahan evaluasi dan pembinaan bagi perusahaan dalam mengimplementasikankomitmen pengelolaan hutan tanaman secara lestari.

Palembang , Februari 2022  
PT. Bumi Mekar Hijau

**Antoni Alben**  
Direktur Utama

## DAFTAR ISI

<b>KATA PENGANTAR.....</b>	<b>i</b>
<b>DAFTAR ISI .....</b>	<b>ii</b>
<b>DAFTAR TABEL.....</b>	<b>iii</b>
<b>I. PENDAHULUAN .....</b>	<b>1</b>
A. Profil Perusahaan .....	1
B. Visi Misi, Kebijakan dan Komitmen Perusahaan .....	3
<b>II. KONDISI UMUM PERUSAHAAN .....</b>	<b>14</b>
A. Lokasi Perusahaan.....	14
B. Deskripsi Kegiatan.....	15
<b>III. KEGIATAN PENGELOLAAN HUTAN LESTARI .....</b>	<b>16</b>
A. Produksi .....	16
B. Ekologi .....	19
C. Sosial .....	20
<b>IV. MONITORING EVALUASI TAHUN 2021.....</b>	<b>22</b>
A. Aspek Prasyarat .....	22
B. Aspek Produksi .....	23
C. Aspek Ekologi.....	24
D. Aspek Sosial .....	27
<b>V. RENCANA KELOLA TAHUN 2021.....</b>	<b>29</b>
A. Aspek Prasyarat .....	29
B. Aspek Produksi.....	29
C. Aspek Ekologi.....	30
D. Aspek Sosial.....	32
<b>VI. PENUTUP.....</b>	<b>34</b>

## DAFTAR TABEL

Tabel 1. Tata Ruang Penyesuaian RKU .....	15
Tabel 2. Penilaian HCVF PT BumiMekarHijau .....	19
Tabel 3. Data Data realisasi Tenaga Kerja Tahun 2021 .....	22
Tabel 4. Realisasi Pembangunan Sarana Prasarana .....	22
Tabel 5. Kegiatan Aspek Produksi Tahun 2021 .....	23
Tabel 6. Kelestarian Fungsi Lingkungan .....	23
Tabel 7. Neraca limbah B3 tahun 2021 .....	23
Tabel 8. Pemakaian material pupuk dan pestisida Nursery Tahun 2021 .....	25
Tabel 9. Realisasi dan Rencana CSR 2021 .....	27
Tabel 10. Rencana Sasaran Organisasi Kegiatan dan Tenaga Kerja .....	29
Tabel 11. Rencana Kegiatan Aspek Produksi Tahun 2022 .....	30
Tabel 12. Rencana Kelestarian Fungsi Lingkungan 2022 .....	31
Tabel 13. Rencana Perlindungan dan Pengamanan Hutan 2022 .....	31
Tabel 14. Rencana Kelestarian Fungsi Sosial 2022 .....	32

## I. PENDAHULUAN

### A. Profil Perusahaan

- Nama Perusahaan : PT. BUMI MEKAR HIJAU
- Alamat Perusahaan : Jl. Sukabangun 1 No.04 RT.021 RW.003 Kel. Sukabangun Kec. Sukarami
- No. Telp dan Fax : Telp. (0711) 364167, Fax. (0711) 362371
- Alamat e-mail : Admin.BMH@BumiMekarHijau.com
- Status pemodal : Penanaman Modal Dalam Negeri (PMDN)
- Bidang usaha : Izin usaha Pemanfaatan Hasil Hutan Kayu pada Hutan Tanaman (IUPHHK-HT)
- Surat Keputusan Menteri Kehutanan Nomor
  - SK.338/Menhut-II/204 tanggal 7 September 2004 seluas ± 127.870 Ha, yang kemudian di adendum berdasarkan Surat Keputusan Kementrian Lingkungan Hidup dan Kehutanan dengan Nomor. 521/Menlhk/Setjen/PLA.0/11/2018 tanggal 23 November 2018, dengan luas areal kerja menjadi + 249.650 Ha . Selanjutnya pada tanggal 28 september tahun 2017 PT BMH mendapat SK penetapan tatabatas, yang telah ditetapkan berdasarkan nomor SK.516/Menlhk/Setjen /PLA.2/9/2017 dengan luas 253.593,03 Ha. Selanjutnya PT BMH memperoleh Adendum SK. IUPHHK-HTI
  - berdasarkan Keputusan Menteri Lingkungan Hidup dan Kehutanan SK SK.521/Menlhk/Setjen/PLA.0/11/2018 tanggal 23 November 2018, dengan luas areal kerja menjadi + 249.650 Ha.
  - Keputusan Kepala Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Provinsi Sumatera Selatan Nomor: 0067/DPMPTSP.V/II/2019 tentang Izin Lingkungan Kegiatan IUPHHK-HTI seluas 258.560 ha, Peningkatan Jalan Inspeksi menjadi Jalan Produksi sepanjang 572,8 Km dan Fasilitas Pendukung Di Kecamatan Tulung Selatan, Kecamatan Cengal,
- Izin Lingkungan dan SKKLH

Kecamatan Pangkalan Lampam, Kecamatan Pematang Panggang dan Kecamatan Sungai Menang, Kabupaten Ogan Komering Ilir, Provinsi Sumatera Selatan kepada PT. Bumi Mekar Hijau;

- Keputusan Gubernur Sumatera Selatan No.720/KPTS/BAN.LH/2015 tanggal 02 Oktober 2015 tentang Kelayakan Lingkungan Hidup Rencana Kegiatan Peningkatan Jalan Inspeksi Menjadi Jalan Produksi Sepanjang 572,8 KM Di wilayah Izin Usaha Pemanfaatan Hasil Hutan Kayu Pada Hutan Tanaman Industri PT. Bumi Mekar Hijau Di Kabupaten Ogan Komering Ilir Provinsi Sumatera Selatan;
- Surat Keputusan Bupati Ogan Komering Ilir No. 221/KEP/K-PLH/2004 tanggal 12 Agustus 2004 tentang Keputusan Kelayakan Lingkungan Hidup Analisis Dampak Lingkungan Hidup (ANDAL) Rencana Pengelolaan Lingkungan Hidup (RKL) dan rencana Pemantauan Lingkungan Hidup (RPL) kegiatan perluasan izin usaha pemanfaatan Hasil Hutan Kayu pada Hutan (IUPHHKHT) PT. Bumi Mekar Hijau seluas 135.070 Ha di Kecamatan Cengal dan Pematang Panggang Kabupaten Ogan Komering Ilir Provinsi Sumatera Selatan;
- Surat Keputusan Bupati Ogan Komering Ilir No. 195/KEP/K-PLH/2004 tanggal 8 Juli 2004 tentang Keputusan Kelayakan Lingkungan Hidup Analisis Dampak Lingkungan Hidup (ANDAL) Rencana Pengelolaan Lingkungan Hidup (RKL) dan rencana Pemantauan Lingkungan Hidup (RPL) kegiatan izin usaha pemanfaatan Hasil Hutan Kayu pada Hutan (IUPHHKHT) PT. Bumi Mekar Hijau seluas 123.490 Ha di Kecamatan Air Sugihan dan Tulung Selapan Kabupaten Ogan Komering Ilir Provinsi Sumatera Selatan;
- Izin Pembuangan Air Limbah Domestik melalui SK Bupati Ogan

Izin PPLH

Komerling Ilir Nomor : 327/KEP/B.LH/2016 tanggal 23 Mei 2016.

- Izin Pengelolaan Limbah Bahan Berbahaya dan Beracun Untuk Kegiatan Penyimpanan Sementara Limbah Bahan Berbahaya dan Beracun melalui SK Bupati Ogan Komering Ilir Nomor : 386 /KEP/D.LH/2017 tanggal 19 Juni 2017.

## **B. Visi Misi, Kebijakan dan Komitmen Perusahaan**

### **a. Visi Misi Perusahaan**

**PT Bumi Mekar Hijau** dalam menjalankan usahanyatelah menetapkan **visi** perusahaan, yaitu **“Terwujudnya pengelolaan sumber daya hutan tanaman industri yang efisien dan profesional guna menjamin kelestarian fungsi produksi, ekologi dan sosial”**. Untuk menjamin tercapainya **Visi** tersebut maka perusahaan menetapkan **Misi** perusahaan sebagai berikut:

- Membangun dan mengelola hutan tanaman dengan tujuan produksi kayu secara optimal dengan menerapkan teknologi modern dan tepat guna, serta dengan dukungan manajerial dan sumber daya manusia yang handal dan profesional;
- Berupaya mempertahankan mutu lingkungan hidup melalui pengelolaan sumber daya hutan secara benar;
- Melakukan perlindungan dan konservasi keanekaragaman hayati beserta ekosistemnya pada areal yang telah ditetapkan dalam tata ruang.
- Mengelola sumber daya hutan sebagai ekosistem secara partisipatif bersama stakeholder;
- Berupaya meningkatkan ekonomi masyarakat setempat melalui peran serta masyarakat secara langsung maupun tidak langsung.

### **b. Kebijakan Perusahaan**

#### **1. Kebijakan Keselamatan, Kesehatan Kerja dan Lingkungan (K3L)**

PT. Bumi Mekar Hijau menyadari dan memahami bahwa aspek Keselamatan, Kesehatan Kerja dan Lingkungan (K3L) merupakan komponen penting dalam mendorong usaha yang lestari dan sebagai Perusahaan Hutan Tanaman Industri bertata kelola yang

baik dengan mempraktikkan manajemen ramah lingkungan dan berkelanjutan sehingga memberikan nilai lebih bagi *stakeholders*, maka PT. Bumi Mekar Hijau berkomitmen menjalankan Kebijakan Keselamatan, Kesehatan Kerja dan Lingkungan (K3L), sebagai berikut:

1. Mematuhi seluruh peraturan perundangan dan persyaratan lainnya yang relevan di tingkat lokal dan nasional, termasuk berbagai konvensi internasional yang sudah diratifikasi oleh Pemerintah Republik Indonesia terkait K3L.
2. Berkomitmen dalam memenuhi kewajiban hukum yang berlaku, persyaratan yang telah ditetapkan oleh pelanggan dan pihak lain yang berkepentingan (*stakeholder*) serta persyaratan lainnya yang ditetapkan dan berkaitan dengan PT. Bumi Mekar Hijau.
3. Berkomitmen dalam menjalankan, memelihara dan mengembangkan sistem manajemen terpadu/*Integrated Management System* (IMS) yang terdiri dari Sistem Manajemen Lingkungan/*Environment Management System* (ISO 14001) dan Sistem Manajemen Keselamatan dan Kesehatan Kerja/*Occupational Health and Safety Management System* (ISO 45001) dan Sistem Keselamatan dan Kesehatan Kerja (SMK3).
4. Menetapkan tujuan dan program yang terukur dan komprehensif dalam usaha memenuhi persyaratan pelanggan (*customer satisfaction*), perlindungan lingkungan, pencegahan kecelakaan dan penyakit akibat kerja.
5. Berkomitmen untuk selalu membangun budaya organisasi yang profesional, mengembangkan teknologi dan praktik terbaik untuk perbaikan berkelanjutan (*continual improvement*) dan peningkatan kinerja lingkungan melalui pengelolaan sumberdaya alam hayati dan ekosistemnya.
6. Melaksanakan prinsip pengelolaan hutan lestari dalam setiap tahapan operasional dan proses pengambilan keputusan dengan menjalankan tiga konsep kelestarian (Produksi, Ekologi dan Sosial) dan memelihara serta meningkatkan nilai konservasi pada kawasan yang teridentifikasi sebagai kawasan bernilai konservasi tinggi (*High Conservation Value Forest*) sesuai prinsip kehati-hatian.



7. Melakukan monitoring dan pengelolaan tanaman eksotik invasif untuk menghindari penyebaran yang tidak terkontrol yang dapat mengganggu kestabilan ekosistem yang sudah ada baik di kawasan lindung maupun disekitar kawasan konsesi.
8. Mempertahankan ekosistem gambut termasuk penerapan pengelolaan tata air yang tepat dan menerapkan sistem silvikultur yang sesuai termasuk pengendalian dampak fisik, biologi dan kimia.
9. Memperlakukan seluruh karyawan dan pekerja kontraktor secara baik, adil dalam hal penerimaan, penilaian, kondisi dan lingkungan kerja, keterwakilan tanpa memandang suku, kewarganegaraan, agama, cacat, jenis kelamin (*gender*), afiliasi politik dan umur.
10. Menyediakan informasi yang relevan berkaitan dengan kebijakan K3L dan operasional perusahaan kepada pihak yang berkepentingan sesuai dengan kegunaan dan peruntukkan yang dapat dipertanggungjawabkan serta melakukan perbaikan secara terus menerus melalui penelitian dan kerjasama dengan para pihak dan tersedia untuk pihak terkait.
11. Melakukan komunikasi kebijakan K3L kepada seluruh karyawan, pekerja kontraktor serta mitra perusahaan untuk memastikan semua pihak memahami kewajiban individu dan organisasi masing-masing berkaitan dengan lingkungan dan K3.
12. Berkontribusi terhadap upaya nasional dan global dalam menurunkan emisi karbon yang berasal dari degradasi dan deforestasi hutan.
13. Melakukan tinjauan secara berkala terhadap Kebijakan K3L dan implementasi IMS untuk memastikan kebijakan dan sistem manajemen tersebut tetap relevan dan sesuai dengan sifat, skala, tujuan, dampak lingkungan dan resiko K3, serta menghilangkan bahaya dan mungurangi resiko dari kegiatan operasional PT. Bumi Mekar Hijau
14. Melakukan konsultasi dan partisipasi K3L pada seluruh pihak berkepentingan.

PT. Bumi Mekar Hijau memastikan bahwa Kebijakan Keselamatan, Kesehatan Kerja dan Lingkungan (K3L) didokumentasikan, diterapkan, dipelihara, dikomunikasikan dan dapat dipahami oleh seluruh karyawan, mitra dan seluruh pihak yang bekerja untuk dan atas nama perusahaan dan tersedia untuk pihak-pihak terkait.

## 2. Kebijakan Pengelolaan Hutan Tanaman

Demi mewujudkan perbaikan kinerja pengelolaan hutan tanaman secara berkelanjutan, dalam pelaksanaan usahanya, Kami akan :

- Menaati peraturan perundangan dan persyaratan lainnya yang relevan di tingkat lokal dan nasional, termasuk berbagai konvensi internasional yang sudah diratifikasi oleh Pemerintah Republik Indonesia;
- Prinsip Lacak Balak (CoC) diterapkan dalam system pemanenan sehingga dapat ditelusuri secara legal;
- Pengelolaan dengan prinsip kehati-hatian digunakan untuk memelihara dan meningkatkan nilai konservasi pada kawasan yang teridentifikasi mempunyai cadangan karbon yang tinggi;
- Menjaga dan mempertahankan areal-areal yang teridentifikasi mempunyai cadangan karbon yang tinggi;
- Ekosistem gambut yang ada dipertahankan dengan penerapan pengelolaan tata air yang tepat;
- Hak hak masyarakat loka l dan masyarakat adat didalam dan sekitar wilayah konsesi diakui dan dihormati dengan menerapkan azas keterbukaan, kesetaraan dan keadilan dalam proses pengambilan keputusan;
- Hak-hak pekerja diakui, dihormati dan direalisasikan ternasuk memberikan kebebasan berserikat, tidak mempekerjakan pekerja dibawah umur serta tidak ada diskriminas dalam semua lingkup pekerjaan;
- Menjamin ketersediaan penggunaan benih yang bukan hasil rekayasa genetika (GMO);
- Meningkatkan mutu lingkungan hidup secara berkesinambungan melalui pengelolaan sumberdaya alam hayati dan ekosistemnya berdasarkan standard ISO 14001:2004;
- Menerapkan Sistem Manajemen Keselamatan Dan Kesehatan Kerja standard ISO 45001:2018;
- Penerapan Sistem Keselamatan dan Kesehatan Kerja (SMK3).

- Penanganan keluhan dan penyelesaian konflik dilakukan tanpa tindak kekerasan dan bertanggungjawab;
- Bekerjasama secara aktif dan konstruktif dengan semua pemangku kepentingan ditingkat lokal, nasional dan internasional yang berkaitan dengan operasional perusahaan;
- Memastikan kebijakan pengelolaan hutan tanaman dikomunikasikan dan dapat dipahami oleh seluruh karyawan dan seluruh pihak yang bekerja untuk dan atas nama perusahaan.

### **3 Kebijakan Sosial**

PT. Bumi Mekar Hijau memastikan bahwa pengelolaan sumberdaya hutan di semua wilayah konsesinya dapat memberikan dampak positif berkelanjutan pada penghidupan dan kesejahteraan masyarakat di dalam sekitar hutan dan berkontribusi nyata pada pembangunan ekonomi daerah dan nasional. Untuk mencapai hal tersebut, PT. Bumi Mekar Hijau berkomitmen:

- Mematuhi seluruh peraturan perundangan dan persyaratan lainnya yang relevan di tingkat lokal dan nasional, termasuk berbagai konvensi internasional yang sudah diratifikasi oleh Pemerintah Republik Indonesia.
- Mengakui dan menghormati hak-hak masyarakat lokal dan masyarakat adat (*Indigenous People*) di dalam dan sekitar wilayah konsesi, dengan menerapkan azas keterbukaan, kesetaraan dan keadilan dalam proses pengambilan keputusan.
- Melaksanakan program-program pemberdayaan masyarakat baik masyarakat adat maupun masyarakat lokal yang didesain secara terbuka dan partisipatif bersama para pihak penerima manfaat (*beneficiaries groups*).
- Mengambil langkah-langkah strategis dalam memberdayakan tenaga kerja lokal.

## **Komitmen Perusahaan**

### **1. Komitmen Ketenagakerjaan**

PT. Bumi Mekar Hijau berkomitmen bahwa dalam mengelola Sumber Daya Manusia sesuai dengan prinsip-prinsip dasar pekerja serta menjamin dan melindungi hak-hak pekerja dan hak asasi manusia di seluruh wilayah konsesinya yang dapat

memberikan dampak positif berkelanjutan pada penghidupan kesejahteraan pekerja, sesuai yang telah tertuang dalam konvensi ILO yang telah diratifikasi oleh Pemerintah Republik Indonesia. Untuk mencapai hal tersebut, PT. Bumi Mekar Hijau berkomitmen:

- Mematuhi seluruh peraturan perundangan dan persyaratan lainnya yang relevan di tingkat lokal dan nasional, termasuk berbagai konvensi internasional yang telah diratifikasi oleh Pemerintah Republik Indonesia.
- Dalam keadaan dan kondisi apapun tidak melakukan, menggunakan atau dengan cara lain memanfaatkan segala bentuk kerja paksa atau wajib kerja dalam bentuk apapun terhadap pekerjanya di seluruh aktifitas bisnisnya sesuai dengan konvensi ILO No.29 tentang Kerja Paksa dan konvensi ILO No. 105 tentang Penghapusan Kerja Paksa.
- Mengakui, menghormati dan merealisasikan hak-hak pekerja termasuk memberikan hak kebebasan dalam berserikat dan perundingan bersama sesuai dengan konvensi ILO No. 87 tentang Kebebasan Berserikat dan konvensi ILO No.98 tentang Hak Berorganisasi dan Melakukan Perundingan Bersama serta menerapkan konvensi ILO No.144 tentang Konsultasi Tripartit.
- Menjamin perlakuan yang adil dan setara dan tidak melakukan diskriminasi antara pekerja pria dan wanita termasuk dalam proses perekrutan, pemberian upah, pekerjaan dan jabatan dengan cara menerapkan standar yang sama tentang perlakuan yang adil dan setara sesuai dengan konvensi ILO No. 100 tentang Pemberian Upah yang sama bagi pekerja pria dan wanita dan konvensi ILO No. 111 tentang Diskriminasi Dalam Pekerjaan dan Jabatan, serta melarang semua bentuk kekerasan dan pelecehan seksual.
- Tidak menggunakan tenaga kerja anak-anak dibawah umur dan menghindari serta tidak melakukan bentuk-bentuk pekerjaan buruk untuk anak sesuai usia minimal yang telah dituangkan dalam konvensi ILO No. 138 tentang Usia Minimal dan konvensi ILO No. 182 tentang Penghapusan Bentuk-bentuk Pekerjaan Terburuk Untuk Anak.

- Membayar upah/gaji tidak dibawah standar upah minimum yang telah ditetapkan dan diatur sesuai undang-undang, peraturan pengupahan dari daerah setempat dan perjanjian bersama termasuk yang terkait dengan kerja lembur.
- Melakukan perekrutan tenaga kerja yang legal dan sah secara hukum dan sesuai dengan hubungan ketenagakerjaan yang diakui dan ditetapkan melalui undang-undang.
- Memastikan bahwa jam kerja dan hari istirahat sesuai dengan semua undang-undang yang berlaku terkait jam kerja reguler, dan jam lembur termasuk jam istirahat, waktu istirahat dan setiap pekerjaan lembur harus bersifat sukarela dan di kompensasi sesuai konvensi ILO No.106 tentang Istirahat Mingguan Dalam Perdagangan dan Kantor-kantor.
- Menerapkan konvensi ILO No.19 tentang Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3) dan konvensi ILO No.120 tentang Hygiene Dalam Perdagangan dan Kantor-kantor.
- Menyediakan fasilitas bagi karyawan sesuai dengan yang tertuang dalam Perjanjian Kerja Bersama.
- Menentang segala bentuk penyalahgunaan wewenang.

PT. Bumi Mekar Hijau memastikan bahwa kebijakan ini dikomunikasikan dan dipahami dan dijalankan oleh perusahaan, pekerja, mitra dan seluruh pihak yang bekerja untuk dan atas nama PT. Bumi Mekar Hijau.

## **2. Komitmen forest Stewardship Council – Controlled Wood (FSC –CW)**

Dalam rangka mewujudkan pengelolaan Bahan Kimia yang tergolong dalam Bahan Berbahaya dan Beracun (B3) dan Limbah Bahan Berbahaya dan Beracun (LB3) yang berkelanjutan, dalam pelaksanaan usahanya, Kami akan :

- Menaati peraturan perundang-undangan terkait pengelolaan B3 dan LB3;
- Mengurangi dan mencegah semaksimal mungkin ditimbulkannya limbah B3 dan mengolah limbah B3 dengan tepat sehingga tidak menyebabkan terjadinya pencemaran lingkungan dan terganggunya kesehatan manusia;
- Melakukan pengelolaan B3 dan limbah B3 yang dihasilkannya;

- Melakukan pelaporan rutin B3 dan LB3 sebagaimana ketentuan peraturan perundang-undangan dan kewajiban yang berlaku.
- Meningkatkan kesadaran terkait pengelolaan B3 dan LB3 kepada seluruh stakeholder baik karyawan ataupun mitra perusahaan;
- Melakukan usaha/kegiatan penanggulangan jika terjadi pencemaran B3 dan limbah B3, jika dipandang perlu penanggulangan tersebut dapat dibantu oleh pihak lain;
- Melakukan usaha/kegiatan pemulihan lingkungan jika terjadi pencemaran B3 dan limbah B3;
- Mensosialisasikan Komitmen Pengelolaan Bahan Kimia ini kepada seluruh stakeholder baik karyawan ataupun mitra perusahaan, serta memastikan semua kegiatan sesuai dengan SOP yang berlaku;
- Memastikan Komitmen Pengelolaan Bahan Kimia ini terbuka untuk publik dan seluruh pihak yang berkepentingan;
- Melakukan peningkatan efektifitas penerapan Sistem Pengelolaan B3 dan limbah B3 secara berkelanjutan.

### **3. Komitmen Penyiapan Lahan Tanpa Bakar (PLTB)**

Dalam menerapkan prinsip - prinsip pengelolaan hutan secara lestari dan aman bagi kepentingan masyarakat luas, kami menetapkan kebijakan pencegahan kebakaran lahan dan hutan sebagai berikut :

- Mematuhi semua peraturan perundangan yang terkait pecegahan kebakaran hutan dan lahan.
- Konsisten terhadap pembukaan lahan tanpa bakar dalam semua tahapan kegiatan pembangunan hutan tanaman.
- Melakukan perlindungan areal konsesi perusahaan dari bahaya kebakaran untuk memastikan keberlanjutan usaha dalam jangka panjang dan kelestarian sumber daya alam.
- Secara terus menerus meningkatkan kemampuan sumber daya manusia dan peralatan untuk pencegahan dan penanggulangan kebakaran hutan dan lahan.

- Secara aktif semua karyawan, mitra kerja serta masyarakat di sekitar konsesi perusahaan untuk terus menerus melakukan pencegahan kebakaran hutan dan lahan.

Kami memastikan bahwa komitmen ini dikomunikasikan dan dapat dipahami oleh seluruh karyawan dan mitra kerja serta masyarakat disekitar perusahaan.

#### **4. Komitmen Penerapan Standar Forest Stewardship Council - Controlled Wood (FSC-CW)**

Dalam rangka mewujudkan APP Sustainability Roadmap Visi 2020, APP Forest Conservation Policy (FCP), Sustainable Forest Management, Kami akan :

- Menaati peraturan perundangan dan persyaratan lainnya yang relevan di tingkat lokal dan nasional, termasuk berbagai konvensi internasional yang sudah diratifikasi oleh Pemerintah Republik Indonesia;
- Menerapkan sistem pemanenan dengan dapat ditelusuri secara legal dengan prinsip lacak balak (CoC);
- Mengakui dan menghormati hak-hak masyarakat lokal dan masyarakat adat didalam dan sekitar wilayah konsesi dengan menerapkan azas keterbukaan, kesetaraan dan keadilan dalam proses pengambilan keputusan;
- Mengakui, menghormati dan merealisasikan hak-hak pekerja, termasuk memberikan kebebasan berserikat, tidak mempekerjakan pekerja dibawah umur serta tidak ada diskriminasi dalam semua lingkup pekerjaan;
- Menaati Konvensi ILO 169 terkait masyarakat adat dan lokal dalam UMH di bawah kendali perusahaan;
- Memelihara dan meningkatkan nilai konservasi pada kawasan yang teridentifikasi sebagai kawasan bernilai konservasi tinggi (HCVF) sesuai prinsip kehati-hatian;
- Menjamin ketersediaan dan penggunaan benih yang bukan hasil rekayasa genetika (GMO);
- Tidak mengambil kayu yang berasal dari areal hutan dan ekosistem hutan lainnya yang dikonversi menjadi *plantation* atau penggunaan non hutan;
- Meningkatkan Keselamatan dan Kesehatan Kerja serta Lingkungan (K3L) secara berkesinambungan melalui pengelolaan sumberdaya alam hayati dan ekosistemnya

berdasarkan standar ISO 14001:2004 dan Sistem Keselamatan dan Kesehatan Kerja (SMK3);

- Menyelesaikan konflik dan keluhan secara musyawarah mufakat, bertanggungjawab dan tanpa kekerasan;
- Memastikan Komitmen Penerapan Standar Forest Stewardship Council - Controlled Wood (FSC - CW) dikomunikasikan dan dapat dipahami oleh seluruh karyawan dan seluruh pihak yang bekerja untuk dan atas nama perusahaan.

## **1. Komitmen Penerapan Forest Conservation Policy**

### **Forest Conservation Policy (FCP):**

- Hutan Bernilai Konservasi Tinggi (High Conservation Value Forest -HCVF)/ Kawasan Bernilai Konservasi Tinggi (KBKT) dan hutan Stok Karbon Tinggi (High Carbon Stock - HCS)
- Komitmen Manajemen Gambut
- Keterlibatan Sosial dan Masyarakat
- Pemasok Kayu lainnya

### **Forest Conservation Policy (FCP) Details:**

#### ➤ Kebijakan Komitmen 1:

APP dan seluruh pemasoknya hanya akan mengembangkan area yang bukan merupakan lahan hutan, sesuai dengan hasil identifikasi dalam penilaian HCVF dan HCS secara independen

#### ➤ Kebijakan Komitmen 2:

APP akan mendukung strategi dan target Pemerintah Indonesia untuk pengembangan rendah emisi dan penurunan gas rumah kaca

#### ➤ Kebijakan Komitmen 3:

Untuk menghindari maupun menyelesaikan konflik sosial di keseluruhan rantai pasokannya, APP akan secara aktif meminta dan mengikut sertakan saran dan masukan dari berbagai pemangku kepentingan termasuk masyarakat sipil



➤ Kebijakan Komitmen 4:

Sumber serat kayu APP datang dari seluruh penjuru dunia dan saat ini APP sedang mengembangkan prosedur untuk memastikan bahwa pasokan ini mendukung prinsip manajemen hutan yang bertanggung-jawab

## II. KONDISI UMUM PERUSAHAAN

### A. Lokasi Perusahaan

#### Alamat Kantor Lokasi

Distrik : Sungai Beyuku  
 Desa : Riding  
 Kecamatan : Pangkalan Lampam  
 Kabupaten/Kota Propinsi : Ogan Komering Ilir, Sumatera Selatan

#### Lokasi Unit I :

Distrik : Sungai Beyuku, Sungai Penyabungan, Padang Sugihan,  
 Simpang 3  
 Desa : Riding, Jerambah Rengas  
 Kecamatan : Pangkalan Lampam  
 Koordinat lokasi  
 Lintang Selatan : 2<sup>0</sup>50' LS-3<sup>0</sup>18' LS  
 Bujur Timur : 105<sup>0</sup>13' BT-105<sup>0</sup>45'

#### Lokasi Unit II :

Distrik : Sungai Ketupak, Sungai Serdang  
 Desa : Ulak Kedondong, Sungai Ketupak  
 Kecamatan : Cengal  
 Koordinat lokasi  
 Lintang Selatan : 3<sup>0</sup>15' LS-3<sup>0</sup>18' LS  
 Bujur Timur : 105<sup>0</sup>31' BT-105<sup>0</sup>48' BT

#### Lokasi Unit III

Distrik : Sungai Menang, Sungai Gebang  
 Desa : Sungai Menang  
 Kecamatan : Menang  
 Koordinat lokasi  
 Lintang Selatan : 3<sup>0</sup>40' LS-3<sup>0</sup>54' LS  
 Bujur Timur : 105<sup>0</sup>21' BT-105<sup>0</sup>54' BT

**B. Deskripsi Kegiatan**

Luas lahan kegiatan	249.650Ha
Jenis kegiatan	Penataan Areal Kerja Pembukaan Wilayah Kerja Penyiapan Lahan Pengadaan Bibit Penanaman Pemeliharaan Tanaman Pemanenan Hasil Hutan
Tahap kegiatan	Operasi
Penghargaan yang telah dimiliki	Sertifikasi sistem manajemen lingkungan ISO 14001;2015 Maret 2019 Sertifikasi sistem manajemen K3 OHSAS 18001;2007 Maret 2019 Sertifikasi SMK3 PP.50 Tahun 2014 Desember 2019 peringkat emas Sertifikasi Pengelolaan Hutan Produksi Lestari (PHPL) tanggal 30-04-2017 s/d 29-04-2022 Sertifikasi IFCC ST. 1001;2014 tanggal November 2019 Sertifikasi PROPER Gambut peringkat Biru dari Kementerian Lingkungan Hidup.

Tabel 1. Tata Ruang Penyesuaian RKU

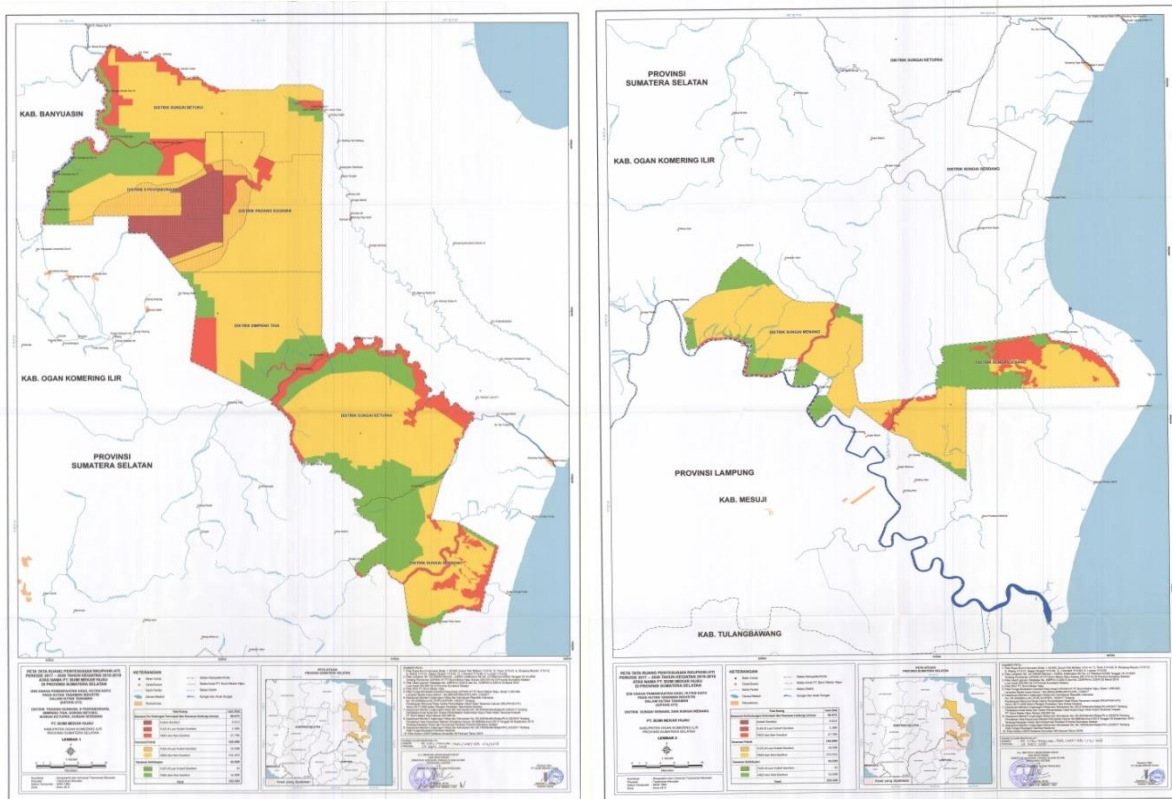
No	Rencana Peruntukan	Luas Awal		Luas Penyesuaian		Keterangan
		Ha	%	Ha	%	
1	Kawasan Perlindungan setempat dan kawasan lindung lainnya	176135	69,46	38673	15,25	*) FEG berdasarkan SK.130/MENLHK/SETJEN/PKL.0/2/2017 seluas 143331 Ha menjadi : A. Gambut dengan fungsi lindung seluas 123534 Ha : 1. Kubah gambut 5547 Ha 2. Non Kubah gambut pada tanaman pokok seluas 10237 Ha 3. Gambut budidaya pada areal tanaman pokok seluas 22898 Ha 4. Gambut budidaya pada areal tanaman kehidupan seluas 1282 Ha 5. Non Gambut di areal tanaman pokok seluas 74.266 Ha 6. Non Gambut di areal tanaman kehidupan seluas 9304 Ha B. Gambut dengan fungsi budidaya yang belum dibuka seluas 19797 Ha Rincian kubah gambut seluas 9613 Ha, yang terdapat di FLEG seluas 5870 Ha dan di KPSL seluas 3425 Ha serta di KPPN seluas 318 Ha
	<b>a. Kawasan Fungsi Lindung Ekosistem Gambut</b>	<b>169204</b>	<b>66,72</b>	<b>13366</b>	<b>5,27</b>	
	<b>1) Sempadan Sungai</b>	<b>6581</b>	<b>2,60</b>	<b>258</b>	<b>0,10</b>	
	a) Fungsi Lindung Ekosistem Gambut	411	0,16	39	0,02	
	b) Fungsi Budidaya Ekosistem Gambut	6170	2,43	219	0,09	
	<b>2) Fungsi Ekosistem Gambut *)</b>	<b>143331</b>	<b>56,52</b>	<b>5870</b>	<b>2,31</b>	
	a) Gambut dengan Fungsi Lindung	123534	48,71	5870	2,31	
	b) Gambut dengan Fungsi Budidaya yang belum dibuka	19797	7,81	-	0,00	
	<b>3) KPPN</b>	<b>470</b>	<b>0,19</b>	<b>470</b>	<b>0,19</b>	
	a) Fungsi Lindung Ekosistem Gambut	470	0,19	470	0,19	
	b) Fungsi Budidaya Ekosistem Gambut	-	0,00	-	0,00	
	<b>4) KPSL</b>	<b>18603</b>	<b>7,34</b>	<b>6768</b>	<b>2,67</b>	
	a) Fungsi Lindung Ekosistem Gambut	10160	0,40	6221	2,45	
	b) Fungsi Budidaya Ekosistem Gambut	8443	3,33	546	0,22	
	<b>5) Buffer Zone</b>	<b>219</b>	<b>0,09</b>	<b>-</b>	<b>0,00</b>	
	a) Fungsi Lindung Ekosistem Gambut	-	-	-	0,00	
	b) Fungsi Budidaya Ekosistem Gambut	219	0,09	-	0,00	
	<b>b. Kawasan Perlindungan setempat dan kawasan lindung lainnya non gambut/mineral</b>	<b>6931</b>	<b>2,73</b>	<b>25307</b>	<b>9,98</b>	
	1) Sempadan Sungai	1667	0,66	7990	3,15	
	2) KPPN	-	0,00	-	0,00	
	3) KPSL	4436	1,75	16270	6,42	
	4) Buffer Zone	828	0,33	1047	0,41	
2	<b>Areal Tanaman Pokok</b>	<b>35125</b>	<b>13,85</b>	<b>162000</b>	<b>63,88</b>	
3	<b>Areal Tanaman Kehidupan</b>	<b>42334</b>	<b>16,69</b>	<b>52920</b>	<b>20,87</b>	
	<b>Jumlah</b>	<b>253593</b>	<b>100,00</b>	<b>253593</b>	<b>100,00</b>	

### III. KEGIATAN PENGELOLAAN HUTAN LESTARI

#### A. Produksi

##### a. Penataan areal kerja

Berdasarkan Peraturan Menteri Lingkungan Hidup dan Kehutanan Republik Indonesia PermenLHK No. 17/MenLHK/Setjen/Kum.1/2/2017 tentang Pembangunan Hutan Tanaman Industri, sebagai dasar untuk menetapkan tata ruang dalam pemanfaatan areal kerja IUPHHK-HTI sesuai dengan peruntukannya disebutkan bahwa areal tanaman pokok paling banyak 14% dari areal kerja, areal tanaman kehidupan paling sedikit 17% dari areal kerja dan kawasan perlindungan setempat dan kawasan lindung lainnya paling sedikit 69% dari areal kerja disajikan pada Tabel 3.



Gambar 1. Peta Tata Ruang PT. Bumi Mekar Hijau Unit 1 dan Unit 2

## **b. Pembukaan wilayah kerja**

Pembukaan wilayah kerja adalah kegiatan penyediaan prasarana jalan, kanal dan bangunan lainnya untuk menunjang kelancaran kegiatan pembangunan dan pembinaan hutan tanaman serta kegiatan produksi hasil hutan.

### **1. Penyiapan lahan**

Kondisi areal didominasi dengan semak belukar dan dilakukan secara mekanis dengan menggunakan excavator sesuai kebijakan perusahaan yaitu PLTB (Pengelolaan Lahan Tanpa Bakar).

### **2. Pengadaan Bibit**

Pemenuhan bibit ini diperoleh dengan produksi sendiri dan pembelian benih dari luar. Bibit yang dibutuhkan untuk tanaman pokok ada dua jenis yaitu *A. mangium* dan *A. crassicarpa*.

Bibit yang digunakan untuk tanaman pokok yang ditanam di PT Bumi Mekar Hijau yaitu *A. mangium* dan *A. crassicarpa*. Pembibitan di PT Bumi Mekar Hijau ada yang di kerjakan oleh pihak kontraktor dan dikerjakan oleh pihak perusahaan. Bibit tanaman akasia yang biasa di tanam di areal tanam berumur 3 bulan.

### **3. Penanaman**

Kegiatan penanaman di areal kerja PT. Bumi Mekar Hijau dapat dilakukan sepanjang tahun karena kondisi lahan rawa gambut yang selalu basah sehingga pelaksanaan penanaman tidak terpengaruh musim hujan. Kegiatan penanaman dimulai dengan penyiapan lahan, pengangkutan bibit, penanaman dan penyulaman. Penanaman dilaksanakan dengan menggunakan jarak standard bibit yang berlaku di PT. Bumi Mekar Hijau.

Jarak tanam yang digunakan untuk tanaman pokok yaitu jenis *A. crassicarpa* dan *A. mangium* adalah 3m X 2,5m. Satu bulan setelah tanam segera dilakukan penyulaman agar tanaman tidak terhambat pertumbuhannya. Sebelum penyulaman pengawas Plantation melakukan pengecekan areal guna pengecekan titik tanam yang belum tertanam/mati.

#### 4. Pemeliharaan tanaman

Kegiatan pemeliharaan tanaman meliputi pemupukan, penyulaman, penyiangan/pengendalian gulma (weeding), dan pemangkasan cabang (singling). Kegiatan pemupukan dilakukan pada awal penanaman (pupuk dasar) dengan pupuk yang digunakan adalah CIRP 50 gr/btng, TSP 25 gr/btng dan NPK 50 gr/btng untuk kondisi lahan marine clay. Sementara untuk kondisi tanah Peat soil, pupuk yang digunakan adalah CIRP 100 gr/btng, Zinkop/Zinkobor 10 gr/btng dan NPK 50 gr/btng.

Penyulaman dilakukan satu bulan setelah penanaman hal ini dimaksudkan agar tanaman tidak terhambat pertumbuhannya/kalah dengan tanaman yang lain.

Untuk kegiatan weeding (kegiatan pembersihan tanaman pokok dari tanaman pengganggu/guma) dilakukan secara *manual weeding* (mencabut/memotong gulma dengan menggunakan parang) dan *chemical weeding* (melakukan penyemprotan dengan menggunakan bahan kimia (herbisida) tunggal maupun campuran dengan menggunakan Glyphosate, Metsulfuron methyl dan agristick).

Singling/pemangkasan cabang adalah kegiatan penunggalan berupa aktivitas menghilangkan/memotong batang ganda sehingga menyisakan satu batang terpilih. Kegiatan ini dilakukan pada saat pertumbuhan tanaman telah mencapai 1,5 – 2,5 meter dengan alat yang digunakan berupa gergaji pangkas ataupun gunting pangkas yang tajam.

#### 5. Pemanenan hasil hutan

Pemanenan di areal PT. Bumi Mekar Hijau dengan dominasi areal gambut menggunakan system Mekanis yang dimulai dari pekerjaan *micro planning*, *imas/under brushing*, *feeling/penebangan*, *toping* dan *delimiting*, *bucking* (pembagian batang), *extraction* (penarikan kayu keluar dari areal penebangan), *stacking* (penumpukan kayu), *loading* sampan Besi, *unloading* dan *stacking* di TPK, *Loading* tongkang dan yang terakhir pengiriman ke *mill*

Areal Pemanenan PT Bumi Mekar Hijau prinsip yang di terapkan pada kegiatan pemanenan dengan prinsip Reduce impact logging dengan menggunakan teknik pengerjaan pemanenan yang ramah lingkungan

## B. Ekologi

### 1. Pengelolaan Kawasan Lindung

Kawasan lindung yang terdapat di areal PT. BMH terdiri dari Sempadan Sungai, Buffer zone, Kawasan Pelestarian Plasma Nutfah (KPPN), Kawasan Resapan Air (KRA) dan Daerah Perlindungan Satwa Liar (DPSL).

### 2. Pengelolaan dan Pemantauan Flora dan Fauna

Pada areal kawasan lindung terdapat sejumlah jenis vegetasi belukar yang tersebar.

### 3. Pengelolaan dan Pemantauan HCVF

Penilaian HCVF di areal PT. Bumi Mekar Hijau sudah dilakukan pada tahun 2013 oleh konsultan Ekologika. Dari hasil identifikasi di lapangan dapat diketahui nilai-nilai konservasi yang terdapat atau tidak ada pada kawasan-kawasan hutan yang ada di dalam UM, yaitu:

Tabel 2. Penilaian HCVF PT. Bumi Mekar Hijau

HCVF	Komponen	Ada	Tidak Ada
Kawasan yang mempunyai tingkat keanekaragaman hayati yang penting	Kawasan Lindung	√	
	Spesies Dilindungi dan hampir punah	√	
	Kawasan habitat spesies terancam dan dilindungi	√	
	Konsentrasi Temporal Penting	√	
Kawasan bentang alam yang penting bagi dinamika ekologi secara alami	Bentangan hutan		√
	Kawasan alam yang berisi dua atau lebih ekosistem	√	
	Kawasan yang berisi populasi yang mampu bertahan hidup	√	
Kawasan yang mempunyai ekosistem langka atau terancam punah	Kawasan hutan yang merupakan tipe utama ekosistem yang representatif	√	
Kawasan yang menyediakan jasa-jasa lingkungan alami	kawasan untuk penyedia air dan pengendal banjir dan erosi	√	
	Kawasan yang penting untuk pencegah erosi dan sedimentasi	√	

	Kawasan hutan yang berfungsi sebagai sekat alam untuk mencegah kebakaran	√	
Kawasan hutan yang sangat penting untuk memenuhi kebutuhan dasar masyarakat lokal (misalnya ; subsisten, kesehatan)	Kebutuhan dasar masyarakat lokal	√	
Kawasan hutan yang sangat penting untuk identitas budaya tradisi masyarakat lokal (kawasan budaya, ekologi, ekonomi dan agama bagi masyarakat lokal)	Identitas budaya masyarakat tradisional lokal	√	

#### 4. Perlindungan Hutan

Beberapa potensi gangguan terhadap kawasan hutan areal kerja adalah bahaya serangan hama dan penyakit, bahaya kebakaran hutan, bahaya pencurian kayu hutan tanaman, penebangan liar di kawasan lindung, tanaman unggulan setempat dan tanaman kehidupan serta gangguan akibat tekanan terhadap lahan (konversi lahan).

### C. Sosial

#### 1. Pembangunan Sosial Masyarakat

Kegiatan pengelolaan hutan yang lestari hanya akan terwujud jika didukung tiga pilar kelestarian yaitu : kelestarian produksi, kelestarian ekologi dan kelestarian sosial. Terkait dengan kelestarian sosial perusahaan memiliki kebijakan pembangunan sosial masyarakat yang tertuang dalam program kelola sosial, berupa program pemberdayaan masyarakat desa sekitar hutan. Arah dari program tersebut adalah terjadinya minimasi konflik dengan masyarakat baik konflik pemanfaatan hasil hutan maupun konflik kawasan hutan serta mendorong terciptanya kondisi masyarakat yang mandiri dalam membangun wilayah desanya.



## **2. Ketenagakerjaan**

Struktur organisasi perusahaan tertinggi dipegang oleh seorang Direktur utama dan dibawahnya terdapat beberapa kepala seksi maupun Kepala Distrik yang bertanggung jawab penuh terhadap setiap unit kegiatan di seksi maupun Distrik yang terkait dengan struktur dan tugas tanggung jawab yang jelas. Pengadaan tenaga kerja ditangani oleh Seksi Sumber Daya manusia.

#### IV. MONITORING EVALUASI TAHUN 2021

Upaya monitoring kegiatan perusahaan dilakukan dengan membuat pelaporan maupun dokumentasi agar apa yang dilakukan dapat terekam dengan baik. Sehingga kinerja perusahaan menjadi terkontrol dengan baik pula. Adapun monitoring dan evaluasi dilakukan pada masing-masing aspek.

##### A. Aspek Prasyarat

###### a. Data Realisasi Tenaga Kerja

Berdasarkan data realisasi tenaga kerja pada pelaksanaan rencana kerja tahunan PT. Bumi Mekar Hijau terlampir pada table berikut :

Tabel 3. Data realisasi Tenaga Kerja Tahun 2021

Kegiatan	Satuan	Rencana	Realisasi
Tenaga Teknis	orang	45	45
Tenaga Non Teknis/Administrasi	orang	716	715

Sumber Data RKT PT. BMH tahun WI 2022

###### b. Data Realisasi Pembangunan Sarana Prasarana

Pembangunan Sarana Prasarana yang telah dilaksanakan pada tahun 2021 yang terdiri :

Tabel 4 . Realisasi Pembangunan Sarana Prasarana

Kegiatan	Satuan	Rencana	Realisasi	Keterangan
- Kantor	Unit	7	7	Perawatan
- Mess Karyawan	Unit	11	11	Perawatan
- Instalasi Listrik	Unit	4	4	Pemeliharaan
- Instalasi Air	Unit	6	6	Perawatan
- Tower IT	Unit	1	1	Terpenuhi
- Pos Jaga	Unit	4	4	Terpenuhi
- Kantin	Unit	1	1	Terpenuhi
- TPn	Unit	1163	1056	Pembuatan
- Gudang	Unit	20	20	Pembangunan dan Perawatan

Sumber Data RKT PT. BMH tahun WI 2021

**B. Aspek Produksi**

Tabel 5. Kegiatan Aspek Produksi Tahun 2021

No	Kegiatan	Satuan	Rencana	Realisasi	
Pembibitan					
1	Pengkayaan Kawasan Hutan	Batang	1.000	1.000	Realisasi s/d Novemver 2021
	Areal Budidaya/Produksi				
	THPB	Batang	53.634.207	33.058.252	Realisasi s/d Novemver 2021
Penyiapan Lahan					
2	THPB	Ha	36.567,95	24.759,7	Realisasi s/d Novemver 2021
Penanaman					
3	THPB	Ha	36.567,95	22.539,27	Realisasi s/d Novemver 2021
Pemeliharaan					
4	THPB	Ha	36.567,95	22.539,27	Sulam, Singling, Weeding, Pemupukan
Pemanenan					
5	THPB	Ha	15.693,07	11.102,43	Realisasi s/d Novemver 2021
		M <sup>3</sup>	1.740.597,62	1.109.311,99	
Pemasaran					
6	Pemasaran Kayu	M <sup>3</sup>	1.740.597,62	1.109.311,99	Carry Over dan New Area

Sumber Data RKT PT. BMH tahun WI 2022

**C. Aspek Ekologi**

Pengelolaan kelestarian fungsi lingkungan PT. Bumi Mekar Hijau tahun 2021

Tabel 6. Kelestarian Fungsi Lingkungan

No	Kegiatan	Satuan	Rencana	Realisasi	Keterangan
1	Pengayaan Kawasan Lindung	Ha	2	2	Realisasi sampai dengan November 2021
2	Pemulihan Ekosistem Gambut	Ha	24	20	Realisasi sampai dengan November 2021
3	Rehabilitasi Kawasan Lindung	Ha	2	2	Realisasi sampai dengan November 2021
4	Regenerasi Kawasan	Unit	10	10	Spilway dan

No	Kegiatan	Satuan	Rencana	Realisasi	Keterangan
	Lindung				Limpasan
5	Angaran Pengendalian Kebakaran	Rupiah	13.950.972.198	13.950.972.198	Realisasi sampai dengan November 2021

Sumber Data RKT PT. BMH tahun WI 2022

### Pemantauan Limbah Bahan Berbahaya dan Beracun (LB3)

PT. Bumi Mekar Hijau telah melakukan pengelolaan Limbah B3. Limbah B3 tersebut telah di kumpulkan di dalam TPS LB3 pada setiap distriknya. PT. Bumi Mekar Hijau melakukan penyimpanan 180 hari setelah tanggal masuk. Ada pun limbah B3 yang di hasilkan tidak terlalu banyak berasal dari aktifitas perawatan genset, transportasi ketek dan aktifitas plantation. Pada tanggal 18 Mei 2017, telah dilakukan pengeluaran LB3 oleh pihak pengumpul dan pengangkut yang terdaftar di KLHK. PT. Bumi Mekar Hijau telah bekerja sama dengan PT Dame Alam Sejahtera sebagai pengumpul dan pengangkut LB3.

Tabel 7. Neraca limbah B3 tahun 2021

No	Nama Limbah B3	Semester 1	Semester 2	Satuan
1	Filter Bekas,	0.107	0.085	Ton
2	Oli Bekas	0.04	0.0215	Ton
3	Kemasan Bekas B3	0.857	0.802	Ton
4	Limbah medis Infeksius	0.032	0.0031	Ton
5	Asam Sulfat Bekas	0.416	0.09	Ton

Sumber : Data monitoring HS

Tabel 8. Pemakaian material pupuk dan pestisida Nursery Tahun 2021

Material Penggunaan Pupuk di Nursery Periode 2021									
No	Material Description	Satuan	Bulan						Total 2021
			Jan-21	Feb-21	Mar-21	Apr-21	May-21	Jun-21	
1	FERTILIZER;ANO,TSP,46%,40%,5%,GRN	KG	6.488,89	8.303,71	4.977,22	6.055,76	4.973,24	5.224,55	36.023,37
2	FERTILIZER;ANO,KCL,60%,1%,COARSE	KG	307,26	82,96	213,85	165,00	785,00	191,90	1.745,96
3	FERTILIZER;ANO,NPK,15,15,15,GRN	KG	1,00	-	-	8,00	30,00	-	39,00
4	FERTILIZER;ANO,NPK,16,16,16,GRN	KG	5.440,30	12.389,56	4.372,98	2.909,65	4.247,40	3.589,71	32.949,60
5	FERTILIZER;ANO,DOLOMITE,18%,30%,3%,PWI	KG	5.618,14	4.337,54	5.865,87	5.957,69	2.333,52	7.013,01	31.125,77
6	ROOT HORMONE;ORG,IBA 0.06%,NAA 0.03%,P	KG	9,39	5,85	4,59	30,00	10,00	-	59,83
7	FERTILIZER;ANO,NPK,10-55-10,XTL	BT	-	-	3,00	3,00	11,00	50,00	67,00
8	FERTILIZER;ANO,NPKL,18-18-18+TE,XTL	KG	4.988,69	4.905,48	6.108,43	6.050,41	6.527,39	6.107,54	34.687,94
9	FERTILIZER;ANO,NPK,10,26,11,GRN	KG	1.483,90	1.474,86	690,89	1.542,14	9.706,56	6.251,09	21.149,44
10	FERTILIZER;ANO,NPK,29,10,10,3MgO,XTL	KG	58,70	-	-	-	-	-	58,70
11	FERTILIZER;ANO,NPK,15,10,30,3Mg+TE,XTL	KG	1.478,02	632,30	1.189,93	1.394,61	3.987,93	1.430,70	10.113,49
12	FERTILIZER;ANO,NPK,15,30,15,TE,GRN	KG	2.495,41	9.040,17	1.883,18	1.652,71	8.183,30	2.851,30	26.106,07
13	FERTILIZER;ORGANIC,RHIZOMAX,PGPR	G	-	-	-	-	-	-	-
14	FERTILIZER;ANO,NPK,12,11,20,GRN	KG	-	20,00	-	-	150,00	-	170,00
15	COCOPEAT;≥1-<10MM,EC≤600,pH5.0-6.5,KA≤65	KG	487,80	308,00	590,95	30.509,10	1.595,85	4.850,00	38.341,70
16	CARBONIZED RICE HUSK;25%,(1-2)MM	KG	1.492,00	1.191,00	2.583,00	2.772,00	265,00	42,00	8.345,00
Material Penggunaan Pestisida di Nursery Periode 2021									
No	Material Description	Satuan	Bulan						Total 2021
			Jan-21	Feb-21	Mar-21	Apr-21	May-21	Jun-21	
1	FUNGICIDE;ANO,HEXACONAZOL 50g/LSC,S,LIQ	L	30,36	21,64	-	-	-	-	52,00
2	ALUMINIUM SULFATE;17%,IND,PWD	KG	-	-	-	-	-	50,00	50,00
3	SULFURIC ACID;≥98%,IND,LIQ	KG	197,10	288,42	339,02	362,80	478,40	533,00	2.198,74
4	BACTERICIDE;STREPTOMICYN SULFATE,20W	G	-	-	-	-	-	-	-
5	ETHANOL;70%,LAB,LIQ	L	-	-	-	-	2,90	26,20	-
6	FUNGICIDE;RIDOMIL GOLD 350 ES,SYSTEMIC	L	15,90	33,40	30,00	1,07	28,28	0,65	109,30
7	FUNGICIDE;ANO,PROPINEB,70g/l,WP,CONT,PW	KG	5,00	12,70	62,65	10,35	10,30	-	101,00
8	CALCIUM HYDROXIDE;90%,IND,PWD	KG	-	-	-	-	1.500,00	-	-
9	SODIUM HYPOCHLORITE;11-12%,IND,LIQ	KG	757,00	660,00	5,00	7.216,60	2.048,00	416,00	11.102,60
10	CALCIUM HYPOCHLORITE;60%,IND,PWD	G	15.000,00	-	-	-	645,00	644.355,00	660.000,00
11	NATRIUM HYPOCHLORITE;12%,LAB,LIQ	L	-	-	-	250,00	-	50,00	300,00
12	SODIUM OXIDE;80%,IND,FLAKE	KG	250,00	-	-	-	-	-	-
13	FUNGICIDE;ANO,PROPINEB,70,WP,CONT	KG	-	-	-	-	-	-	-
14	FUNGICIDE;DIFENOCONAZOLE 250g/LEC,S,LIQ	ML	36.089,99	8.400,00	2.000,00	-	-	-	46.489,99
15	FUNGL;ANO,AZOX,200g/l+DIFEN,125g/LSC,S,	ML	-	-	-	-	-	-	-
16	FUNGICIDE;ANO,DIFENOCONAZOLE+PROPIC	ML	16.750,00	-	-	-	1.000,00	4.000,00	21.750,00
17	INSECTICIDE;BUPROFEZIN,100g/l,EC,CNT,LIQ	ML	14.150,00	1.000,00	3.000,00	3.500,00	7.130,00	18.370,00	47.150,00
18	INSECTICIDE;DIMEHYPO,400g/LSL,CNT&SYS	L	-	-	-	-	-	-	-
19	INSECTICIDE;CLOTHIANIDIN 600g/LEC,SYS	ML	10.398,98	62.108,86	184.970,00	73.895,25	60.410,49	59.201,84	450.985,42
20	INSECTICIDE;SPINETORAM,120g/LSC,CNT+STM	ML	-	-	200,00	400,00	-	200,00	800,00
21	POLYALUMINIUM CHLORIDE;PAC-J30,30%L	KG	-	-	-	500,00	630,33	604,68	-
22	BACTERICIDE;OXOLINIC ACID,20%,WP,SYS,P	G	63.908,00	13.703,50	23.562,50	25.633,50	-	7.200,50	134.008,00
23	FUNGL;ANO,FLUOPL,6%+PROPL,66,7%,WP,C,PW	G	-	-	-	-	-	-	-
24	INSECTICIDE;ANO,ABAMECTIN,18EC,SARAF,I	L	5,61	3,70	8,12	7,78	27,00	7,20	59,41
25	FUNGICIDE;ANO,PYRACLOSTROBIN+METIRA	G	26.359,96	21.640,85	141.661,15	162.140,00	119.273,00	3.625,00	474.699,96
26	INSECTICIDE;ANO,IMIDAKLOPRID,200g/l,CON	L	4,26	40,18	15,23	3,10	3,93	6,66	73,36
27	INSECTICIDE;ANO,PROFENOFOS,500g/l,CONT,I	L	27,09	10,97	8,95	3,00	17,95	-	67,96
28	FUNGICIDE;ANO,THIRAM,80wp,CONTAC,PWD	G	33.930,00	-	-	-	-	-	33.930,00
29	SODIUM METABISULFIT;95%,IND,PWD	KG	-	-	-	50,00	150,00	25,00	-
30	BIOCIDE;P-8510,BENCLEAN	KG	-	-	-	50,00	125,00	50,00	-
31	COAGULANT;BW-340,BWS	KG	-	-	-	1.850,00	75,00	-	-

Material Description	Satuan	Bulan					
		Jul-21	Aug-21	Sep-21	Oct-21	Nov-21	Dec-21
FERTILIZER;ANO,TSP,46%,40%,5%,GRN	KG	1.544,14	1.851,91	2.928,77	4.426,58	3.610,20	4.042,38
FERTILIZER;ANO,KCL,60%,1%,COARSE	KG	154,59	(125,40)	(494,50)	170,70	106,10	971,80
FERTILIZER;ANO,NPK,15,15,15,GRN	KG	-	-	-	-	-	-
FERTILIZER;ANO,NPK,16,16,16,GRN	KG	486,26	1.655,80	2.449,76	4.600,17	2.210,14	645,60
FERTILIZER;ANO,DOLOMITE,18%,30%,3%,PWD	KG	3.987,60	(28,14)	3.456,87	7.775,97	998,45	3.038,98
ROOT HORMONE;ORG,IBA 0.06%,NAA 0.03%,PWD	KG	-	-	-	-	-	-
FERTILIZER;ANO,NPK,10-55-10,XTL	BT	-	-	-	-	-	-
FERTILIZER;ANO,NPKL,18-18-18+TE,XTL	KG	3.991,24	6.277,10	925,92	3.073,75	4.303,22	3.783,95
FERTILIZER;ANO,NPK,10,26,11,GRN	KG	3.307,79	3.051,88	4.109,10	3.191,23	1.983,12	1.458,89
FERTILIZER;ANO,NPK,29,10,10,3MgO,XTL	KG	462,00	2.469,90	99,40	2.811,00	3.076,60	2.870,50
FERTILIZER;ANO,NPK,15,10,30,3Mg+TE,XTL	KG	1.382,50	876,05	1.023,27	872,97	574,88	1.047,90
FERTILIZER;ANO,NPK,15,30,15,TE,GRN	KG	2.328,80	338,70	309,90	942,55	743,75	4.095,00
FERTILIZER;ORGANIC,RHIZOMAX,PGPR	G	-	-	(1.000,00)	(2.000,00)	12.800,00	-
FERTILIZER;ANO,NPK,12,11,20,GRN	KG	-	-	-	-	-	-
COCOPEAT;≥1<10MM,EC≤600,pH5.0-6.5,KA≤65	KG	24.408,00	10.252,00	-	6.092,00	5.892,00	2.193,48
CARBONIZED RICE HUSK;25%,(1-2)MM	KG	19.559,95	5.578,05	-	2.366,00	473,70	4.105,06

Material Description	Satuan	Bulan					
		Jul-21	Aug-21	Sep-21	Oct-21	Nov-21	Dec-21
FUNGICIDE;ANO,HEXACONAZOL 50g/l,SC,S,LIQ	L	-	-	-	-	13,75	91,60
ALUMINIUM SULFATE;17%,IND,PWD	KG	-	-	-	-	-	-
SULFURIC ACID;>98%,IND,LIQ	KG	349,10	411,00	618,17	383,16	600,53	414,59
BACTERICIDE;STREPTOMICYN SULFATE,20WP,WP	G	-	-	-	-	-	-
ETHANOL;70%,LAB,LIQ	L	55,82	-	91,95	-	5,00	6,75
FUNGICIDE;RIDOMIL GOLD 350 ES,SYSTEMIC	L	-	-	-	-	-	-
FUNGICIDE;ANO,PROPINEB,70g/l,WP,CONT,PWD	KG	10,72	53,46	24,63	7,20	7,00	1,00
CALCIUM HYDROXIDE;90%,IND,PWD	KG	-	-	-	-	5.940,00	-
SODIUM HYPOCHLORITE;11-12%,IND,LIQ	KG	8,00	502,00	5.025,00	5.025,00	2.825,00	240,00
CALCIUM HYPOCHLORITE;60%,IND,PWD	G	-	-	-	-	-	13.000,00
NATRIUM HYPOCHLORITE;12%,LAB,LIQ	L	-	-	-	-	-	15,00
SODIUM OXIDE;80%,IND,FLAKE	KG	-	-	-	-	425,00	-
FUNGICIDE;ANO,PROPINEB,70,WP,CONT	KG	-	-	-	-	-	-
FUNGICIDE;DIFENOCONAZOLE 250g/l,EC,S,LIQ	ML	-	-	-	-	-	-
FUNGI;ANO,AZOX.200g/l+DIFEN.125g/l,SC,S,	ML	-	-	-	-	-	-
FUNGICIDE;ANO,DIFENOCONAZOLE+PROPICONAZO	ML	-	-	-	-	-	-
INSECTICIDE;BUPROFEZIN,100g/l EC,CNT,LIQ	ML	7.500,00	17.999,80	2.150,00	2.880,00	1.460,00	1.110,80
INSECTICIDE;DIMEHYPO,400g/l,SL,CNT&SYS	L	-	-	-	-	-	-
INSECTICIDE;CLOTHIANIDIN 600g/l,EC,SYS	ML	32.957,20	26.290,00	15.705,10	66.910,30	83.512,76	41.777,40
INSECTICIDE;SPINETORAM,120g/l,SC,CNT+STM	ML	-	7.401,00	2.230,00	200,00	2.000,00	800,00
POLYALUMINIUM CHLORIDE;PAC-J30,30%LAB,PW	KG	-	-	-	-	-	-
BACTERICIDE;OXOLINIC ACID,20%,WP,SYS,PWD	G	66.950,40	51.568,90	33.418,94	26.165,47	12.578,43	13,30
FUNGI;ANO,FLUOPI.6%+PROPI.66.7%,WP,C,PWD	G	-	-	-	-	-	-
INSECTICIDE;ANO,ABAMECTIN,18EC,SARAF,LIQ	L	4,50	1,00	6,00	4,35	9,25	10,14
FUNGICIDE;ANO,PYRACLOSTROBIN+METIRAM,60w	G	-	-	-	-	-	-
INSECTICIDE;ANO,IMIDAKLOPRID,200g/l,CONT	L	12,00	17,63	10,52	569,60	47,65	38,07
INSECTICIDE;ANO,PROFENOFOS,500g/l,CONT,L	L	1,00	7,60	11,25	32,16	50,53	660,46
FUNGICIDE;ANO,THIRAM,80wp,CONTAC,PWD	G	4.720,00	59.880,00	6.100,00	1.100,00	13.800,00	-
SODIUM METABISULFIT;95%,IND,PWD	KG	-	-	-	-	125,00	-
BIOCIDE;P-8510,BENCLEAN	KG	-	-	-	-	-	-
COAGULANT;BW-340,BWS	KG	-	-	-	-	2.530,00	650,00

Data Nursery Control 2021

**D. Aspek Sosial**

Monitoring dilakukan pada prinsip kelestarian sosial untuk mewujudkan hubungan harmonis antara perusahaan dan masyarakat. Masyarakat sekitar perusahaan tidak akan lepas dari dampak perusahaan. Monitoring ini didasarkan pada parameter pengelolaan sosial seperti kesejahteraan, pendidikan, sosialekonomi, dan budaya

Tabel 9. Realisasi dan Rencana CSR 2021

No	Uraian	Satuan	Rencana	Realisasi	Keterangan
1	Program Pendidikan	Orang	16	30	Bantuan guru honor dan guru ngaji desa binaan
2	Sarana air bersih/Bantuan pembuatan kanal dan jalan	Unit	1	1	Bantuan sumur bor/bantuan pembangunan jalan kec. Selapan, desa sungai Ketupak 7 Km, bantuan pembersihan kanal 16 km di desa Ulak Kedondong, bantuan pembuatan jalan di desa Gajah Mati dusul lebong sepat, Pembuatan kanal batas HP dan APL di desa Sungai Menang, Pembuatan badan jalan 11 Km di des Karangasia, Pembuatan kanal untuk batas desa gajah Mati dengan Sungai Ceper, Rehap pembuatan balai desa sungai ceper.
3	Sarana Peribadatan	Orang	5	8	Bantuan Usrad untuk mengajar TPA di desa Sungai Ketupak, Desa Simpang Tiga, Lebong gajah
4	Sarana Olahraga/ Sosial Budaya	Unit	15	5	SBantuan perayaan HUT RI Kec Cengal, Bantuan Hewan Qurban untuk desa riding, tulung Selapan

5	Pelatihan – Monev Program NKK Riding	Paket	1	1	Pelatihan – Monev Program NKK Riding
6	Penyuluhan / Sosialisasi	Paket	1	1	Penyuluhan / Sosialisasi mengenai kawasan hutan
7	Kerjasama dengan korporasi, KTH, Gapoktan sekitar hutan	Paket	1	1	Kerjasama dengan gapoktan/koperasi riding bersatu NKK Riding, Gapoktan Rimba Lestari desa simpang tiga sakti, Fapoktan desa sungai jeruju, pemerintah desa tulung selapan, simpang tiga
8	Membangu Kemitraan Usaha	Paket	1	1	Kemitraan kehutanan tanaman akasia dengan desa riding dusun III, Simpang Tiga, Tulung selapan, Gajah Mati, Sungai Ketupak



## V. RENCANA KELOLA TAHUN 2022

### A. Aspek Prasyarat

Rencana kelola Prasyarat berdasarkan rencana RKT tahun 2022 dapat di lihat pada table berikut :

#### a. Data Rencana Tenaga Kerja

Tabel 10. Rencana Sasaran Organisasi Kegiatan dan Tenaga Kerja

No	Kegiatan	Satuan	Rencana	Pencapaian
	Tenaga Kerja	Orang	45	Pemberdayaan Tenaga Teknis
	Tenaga Non Teknis	Orang	671	

Sumber Data RKT PT. BMH tahun WI 2022

#### b. Data rencana Pembangunan Infrastruktur

Tabel 11. Rencana Pembangun Sarana Prasarana

No	Kegiatan	Satuan	Rencana
1	Gudang	Unit	8
2	Kantor	Unit	20
3	Perumahan/Mess	Unit	10
4	Instalasi Listrik	Unit	6
5	Instalasi air	Unit	6
6	Tower IT	Unit	3
7	Pos Scurity	Unit	6
8	Mushollah	Unit	4
9	TPn	Unit	1460

Sumber Data RKT PT. BMH tahun WI 2022

### B. Aspek Produksi

#### Rencana Kelestarian Produksi

Rencana kelola produksi berdasarkan rencana RKT tahunan, namun untuk RKT PT. Bumi Mekar Hijau memiliki periode waktu pada bulan Januari - Desember. Berikut disajikan rencana kelola aspek produksi untuk tahun 2022.

Tabel 11. Rencana Kegiatan Aspek Produksi Tahun 2022

No	Kegiatan	Satuan	Rencana	Keterangan
1	Pengadaan Bibit			
	Pengkayaan Kawasan Lindung	Btng	1000	
	Penanaman THPB			
	- Akasia SP	Btng	29351201	
	- Eucaliptus	Btng	23491338	
2	Penyiapan Lahan dan Penanaman			
	Tanah Kosong	Ha	13.549.09	
	Hutan Tanaman	Ha	22.479.1	
3	Pemeliharaan			
	Penyulaman	Ha	36.026.19	
	Penjarangan	Ha	36.026.19	
	Pendagiran	Ha	36.026.19	
	Pemangkasan	Ha	36.026.19	
4	Pemanenan			
	Luas	Ha	23560.16	
	Volume	M3	2.391.087.09	

Sumber Data RKT PT. BMH tahun WI 2022

### C. Aspek Ekologi

Berdasarkan hasil studi AMDAL dan HCVF, telah diketahui dampak-dampak yang akan muncul dari kegiatan Hutan Tanaman Industri di PT. BMH dan di dalamnya mencakup rencana pengelolaan lingkungan dan rencana pemantauan lingkungan. Namun seiring berjalannya waktu mungkin akan terjadi perubahan-perubahan yang cukup berarti di dalam konsesi terutama dalam aspek ekologi, agar fungsi ekologi dapat terjaga serta pengelolaan dan pemantauan lingkungan dapat terpola, terarah dan terlaksana dengan baik, maka diperlukan Rencana Operasional Pengelolaan dan Pemantauan Lingkungan Tahunan.

Penyusunan dan pelaksanaan Rencana Operasional merupakan bentuk komitmen dan dukungan perusahaan terhadap fungsi-fungsi ekologi, seperti (1)

Perlindungan terhadap flora dan fauna yang dilindungi ; (2) Konservasi tanah dan air ; (3) Menjaga keutuhan wilayah melalui pengamanan dan perlindungan hutan. Berikutnya disajikan rencana kelola aspek ekologi untuk tahun 2022.

Tabel 12. Rencana Kelestarian Fungsi Lingkungan 2022

Kegiatan	Satuan	Rencana
Regenerasi Kawasan Hutan	Ha	10
Pengayaan Kawasan Hutan	Ha	2
Rehabilitasi Vegetasi Skema Demplot	Ha	24.50
Rehabilitasi Kawasan Lindung	Ha	2
Penataan dan Penandaan Batas Kawasan Lindung (KPPN)	Km	6
Penataan dan Penandaan Batas Kawasan Lindung (Ouncak Kubah Gambut)	Km	8
Penataan dan Penandaan Batas Kawasan Lindung ( KPSL )	Km	6

Sumber Data RKT PT. BMH tahun WI 2022

### Rencana Kegiatan Pengendalian dan Penanggulangan Kebakaran 2022

1. Pembuatan Peta Rawan Kebakaran (Riskmap 2022)
2. Penyusunan Program Kerja berdasarkan Peta rawan kebakaran :
  - Program Desa Makmur Peduli Api
  - Perawatan Kanal bloking, Embung Air, dan Sekat bakar
  - Peningkatan Kompetensi Personil dengan pelatihan
  - Pembuatan Posko Gabungan
  - Edukasi ke sekolah-sekolah, khususnya di tingkat Sekolah Dasar dan Sekolah menengah Pertama
  - Sosialisasi gabungan dengan melibatkan stakeholder
  - Patroli Gabungan dengan melibatkan stakeholder

Tabel 13. Rencana Perlindungan dan Pengamanan Hutan 2022

Kegiatan	Satuan	Rencana	Keterangan
Patroli darat	Frekuensi	356	Setiap Hari
Patroli Udara	Frekuensi	24	2 kali sebulan
Patroli Air	Frekuensi	356	Setiap Hari

Peralatan Tangan	Paket	1	Sekop, Garu pacul, Kapak dua fungsi, pompa punggung pemukul api
Pompa Air dan Kelengkapan	Paket	1	Pompa induk berat, pompa induk, sedang, Pompa jinjing, Tangki Air lipat, Selang, Selang Lipt, Npzzel, pompa apung
Perlengkapan Pribadi/Individu	Paket	1	Topi Pengaman, Bahu Pemadam, Kacamata, Sarung Tangan, Sepatu pemadam
Peralatan data dan komunikasi	Paket	1	RIG, HT + IP Phone & maintenance, GPS, Megaphone
Peralatan Mekanis	Paket	1	
Transportasi	Paket	1	Sepeda motor, mobil/ Spedboat pengangkut peralatan, mobil/ Spedboat/Klotok Pengangkut personil dan logistik
Peralatan regu	Paket	1	Tenda, Kantong tidur, perlengkapan masak, perlengkapan P3K, Peralatan SAR
Peralatan Penyuluhan	Paket	1	

#### D. Aspek Sosial

PT Bumi Mekar Hijau berdasarkan hasil pemetaan memiliki desa berikut disajikan rencana dan realisasi kelola aspek sosial untuk tahun 2022.

Tabel 14. Rencana Kelestarian Fungsi Sosial 2022

Kegiatan	Satuan	Rencana	Keterangan
- Pembangunan Penyaluran Infrastruktur	(Rupiah)	80.000.000	Perbaikan jalan dan Kanal Desa
- Program Pendidikan	(Rupiah)	40.000.000	Bantuan Pendidikan
- Sarana Pendidikan	(Rupiah)	77.400.000	Bantuan Pembangunan /Perawatan sarana pendidikan
- Sarana Peribadatan	(Rupiah)	44.400.000	Bantuan Pembangunan /Perawatan sarana Peribadatan

Bantuan Kesehatan	(Rupiah)	20.400.000	Bantuan tenaga medis
Pembinaan Kelembagaan Masyarakat	(Rupiah)	21.600.000	Pembinaan kelembagaan masyarakat desa sekitar konsesi
Penyuluhan	(Rupiah)	20.600.000	Penyuluhan ke masyarakat sekitar konsesi

*Sumber Data RKT PT. BMH tahun WI 2022*

## **VI. PENUTUP**

Ringkasan Pengelolaan Hutan PT. BMH disusun dan didistribusikan kepada para pihak, supaya para pihak dapat mengetahui dan memperoleh informasi tentang Pengelolaan Hutan yang ada di wilayah PT. BMH menurut aspek ekonomi (produksi), aspek lingkungan (ekologi) dan aspek sosial.

Ringkasan Pengelolaan Hutan PT. BMH disusun berdasarkan hasil kerja yang dilaksanakan oleh PT. BMH pada tahun 2021 dan rencana kegiatan tahun 2022. Kami menyadari masih banyak hal yang harus dan perlu diperbaiki dalam pengelolaan hutan yang ada pada PT. BMH . Oleh karena itu kami sangat berharap adanya saran / masukan dari para pihak sehingga kami dapat mengelola hutan menuju lestari Produkdi, Ekologi, dan Sosial secara seimbang.